

Upaya mencapai tujuan pemidanaan dalam perkara pencurian ringan :  
penyesuaian batasan tindak pidana ringan dan jumlah denda dalam  
KUHP menurut Peraturan Mahkamah Agung RI nomor 02 tahun 2012 =  
The Effort to achieve the purpose of punishment in petty theft case :  
conformation of fines and limit of minor criminal offence in Indonesian  
penal code according to Indonesian Supreme Court Rule no. 02/2012 /  
Dwi Hananta

Dwi Hananta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20329280&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah tentang kedudukan dan kekuatan mengikat Perma No. 2 Tahun 2012, serta berlakunya Perma tersebut dalam upaya mencapai tujuan pemidanaan, khususnya dalam perkara pencurian ringan. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode doktrinal/normatif. Perma No. 2 Tahun 2012 termasuk “peraturan perundang-undangan lain” yang bersifat otonom yang dibentuk berdasarkan kewenangan Mahkamah Agung. Agar implementasi Perma tersebut dapat efektif, diperlukan adanya sosialisasi dan koordinasi dengan penyidik dan penuntut umum. Untuk mencapai tujuan pemidanaan tersebut, pidana denda harus dikedepankan dengan membuat ketentuan agar pidana denda tersebut executable dan efektif serta diterapkan secara proporsional antara kemampuan terdakwa dengan kerugian korban.

---

**ABSTRACT**

The main issue of this research is the position and binding force of Indonesian Supreme Court Rule No. 02/2012, and the implementation of the rule to achieve the purpose of punishment in petty theft case. This is a descriptive research applying doctrinal/normative method. The rule is an “other descriptive categories of legislation” that have the quality as an autonomy rule which have been formed by the Supreme Court’s authorities. The effective implementation of this rule, requires a socialization and coordination with the investigators and prosecutors also. To achieve the purpose of the punishment, the fine penalties should be considered as important by making provisions that make the fine executable and effective, applied proportionally between the accused ability and the damage he caused to the victim.